

## BAB II LOKASI MAGANG

### 2.1 Sejarah Mitra Magang



Gambar 2.1 PT Perusahaan Gas Negara, Tbk.

Perusahaan Gas Negara (PGN) merupakan salah satu perusahaan energi nasional yang memiliki sejarah panjang dalam pengelolaan dan penyaluran gas bumi di Indonesia. Cikal bakal PGN bermula pada tahun 1859 pada masa pemerintahan kolonial Belanda dengan nama *Nederlands Indische Gas Maatschappij (NIGM)*, yang pada awalnya berfokus pada penyediaan layanan penerangan kota berbasis gas di Batavia. Pasca kemerdekaan Indonesia, operasional perusahaan tersebut diambil alih oleh pemerintah dan diarahkan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan energi nasional. Pada tahun 1965, perusahaan ini resmi dinasionalisasi dan ditetapkan dengan nama Perusahaan Gas Negara (PGN). Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan, PGN mengalami berbagai perubahan dan modernisasi. Pada tahun 1994, PGN bertransformasi menjadi perusahaan berbentuk persero dan mulai mengembangkan sistem transmisi serta distribusi gas bumi secara lebih modern. Pembangunan jaringan pipa gas skala besar, seperti proyek *South Sumatra–West Java Pipeline (SSWJ)* pada awal tahun 2000-an, menjadi salah satu tonggak penting dalam penguatan integrasi pasokan gas domestik. Selanjutnya, pada tahun 2003 PGN mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebagai langkah strategis untuk memperkuat kapasitas pendanaan pembangunan infrastruktur gas nasional. Perkembangan signifikan berikutnya terjadi pada tahun 2018 ketika PGN ditetapkan sebagai *Subholding Gas* di bawah PT Pertamina (Persero). Penetapan ini menjadikan PGN sebagai pengelola utama rantai nilai gas bumi nasional, mulai dari regasifikasi LNG, transportasi, distribusi melalui jaringan pipa, hingga penyediaan layanan bagi pelanggan rumah tangga, komersial, dan industri. Melalui peran subholding tersebut, PGN melakukan konsolidasi aset dan operasional gas nasional, termasuk pengintegrasian PT Pertamina Gas (Pertagas). Hingga saat ini, PGN mengelola ribuan kilometer jaringan pipa gas, terminal LNG, SPBG, serta berbagai program gas rumah tangga seperti Jaringan Gas (Jargas) dan Gaskita, serta terus mengembangkan layanan berbasis energi hijau guna mendukung transisi energi nasional.

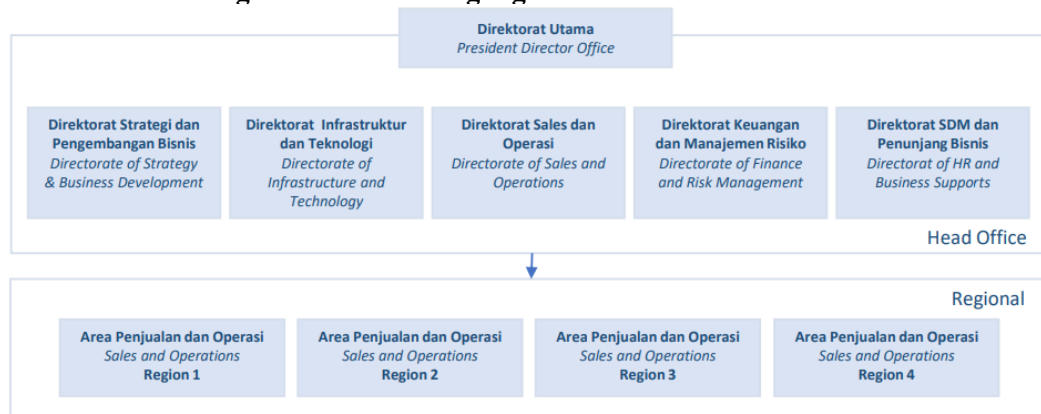
Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PGN membagi wilayah kerja ke dalam beberapa *Sales Operation Region (SOR)* guna meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional, pelayanan pelanggan, dan pengembangan jaringan gas sesuai dengan karakteristik wilayah masing-masing. Salah satu wilayah operasional tersebut adalah *Sales Operation Region III (SOR III)*. PGN SOR III merupakan unit operasional yang bertanggung jawab atas distribusi dan pengembangan layanan gas bumi di wilayah Jawa Timur, termasuk Surabaya dan daerah sekitarnya. Wilayah ini memiliki potensi pertumbuhan pelanggan yang cukup tinggi dari sektor rumah tangga, komersial, maupun industri, sehingga menjadikan PGN SOR III memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan pemanfaatan gas bumi serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Aktivitas operasional yang dijalankan meliputi pengelolaan jaringan distribusi gas,

pemeliharaan infrastruktur, serta pengembangan pelanggan melalui program City Gas. Salah satu fokus utama PGN SOR III adalah pengembangan jaringan gas kota bagi pelanggan rumah tangga dan komersial sebagai upaya mendukung penggunaan energi yang lebih efisien dan berwawasan lingkungan. Untuk mendukung pelaksanaan tugas tersebut, PGN SOR III memiliki sejumlah divisi yang bekerja secara terpadu, salah satunya adalah Divisi Sales City Gas. Divisi ini bertanggung jawab dalam pelaksanaan sosialisasi dan promosi layanan gas bumi kepada masyarakat, melakukan pendataan dan verifikasi calon pelanggan, serta berkoordinasi dengan tim teknis terkait kesiapan pemasangan jaringan gas. Peran Divisi Sales City Gas menjadi sangat penting dalam mendukung pengembangan pelanggan serta peningkatan pemanfaatan gas bumi di wilayah kerja PGN SOR III. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya tuntutan pelayanan pelanggan, PGN SOR III terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan sistem kerja, khususnya dalam aspek pengelolaan data pelanggan dan kualitas pelayanan. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan penyaluran gas bumi berjalan secara aman, andal, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan peran dan tanggung jawab tersebut, PGN SOR III menjadi salah satu unit operasional yang memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung pencapaian visi dan misi PGN sebagai perusahaan energi gas nasional.

## 2.2 Profil Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk  
 Unit Kerja : *Sales Operation Region (SOR) III* Surabaya  
 Jenis Badan Hukum : Perseroan Terbatas (PT)  
 Alamat Perusahaan : Jl. Pemuda No. 56 - 58, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60271, Indonesia  
 Nomor Telepon : (031) 5678888  
 Nomor Faksimili : (031) 5678899  
 Status Pemodalan : Badan Usaha Milik Negara (BUMN)  
 Bidang Usaha : Transmisi dan Distribusi Gas Bumi  
 Penanggung Jawab : Head of *Sales Operation Region (SOR) III*

## 2.3 Struktur Organisasi Mitra Magang



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Mitra Magang

Struktur organisasi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk disusun secara hierarkis untuk mendukung kelancaran pengelolaan perusahaan, baik di tingkat pusat maupun wilayah operasional. Struktur ini terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu Head Office (Kantor Pusat) dan Regional (Wilayah Operasional).

### 1. Direktorat Utama (*President Director Office*)

Direktorat Utama merupakan pimpinan tertinggi perusahaan yang bertanggung jawab atas keseluruhan kebijakan, strategi, dan arah pengembangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Direktorat ini berperan dalam pengambilan keputusan strategis serta

memastikan seluruh kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan.

2. **Direktorat Strategi dan Pengembangan Bisnis**

Direktorat ini bertanggung jawab dalam perencanaan strategis jangka panjang perusahaan serta pengembangan bisnis baru. Tugas utamanya meliputi analisis peluang usaha, pengembangan pasar, serta perumusan strategi untuk meningkatkan daya saing perusahaan di sektor energi gas bumi.

3. **Direktorat Infrastruktur dan Teknologi**

Direktorat Infrastruktur dan Teknologi berperan dalam pengelolaan dan pengembangan infrastruktur gas bumi, termasuk jaringan pipa dan teknologi pendukung operasional. Direktorat ini memastikan bahwa infrastruktur perusahaan berfungsi dengan baik, aman, dan sesuai dengan standar teknis yang berlaku.

4. **Direktorat Sales dan Operasi**

Direktorat Sales dan Operasi bertanggung jawab dalam kegiatan pemasaran, penjualan, serta operasional distribusi gas bumi kepada pelanggan. Direktorat ini memiliki peran penting dalam pengembangan pelanggan, pelayanan gas bumi, serta pengelolaan kegiatan operasional di wilayah kerja perusahaan.

5. **Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko**

Direktorat ini bertugas dalam pengelolaan keuangan perusahaan, perencanaan anggaran, serta pengendalian risiko. Selain itu, direktorat ini memastikan bahwa kegiatan perusahaan berjalan secara efisien, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. **Direktorat SDM dan Penunjang Bisnis**

Direktorat SDM dan Penunjang Bisnis berperan dalam pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kompetensi karyawan, serta penyediaan fungsi penunjang bisnis lainnya. Direktorat ini mendukung kelancaran operasional perusahaan melalui pengelolaan SDM dan layanan pendukung.

7. **Struktur Organisasi Tingkat Regional**

Pada tingkat regional, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk membagi wilayah operasional ke dalam beberapa area, yaitu Area Penjualan dan Operasi (*Sales and Operations*) yang terdiri dari Region 1, Region 2, Region 3, dan Region 4. Pembagian ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan operasional dan pelayanan pelanggan sesuai dengan karakteristik wilayah masing-masing. PGN *Sales Operation Region* (SOR) III merupakan salah satu wilayah operasional yang berada di bawah Direktorat Sales dan Operasi. SOR III bertanggung jawab dalam pengelolaan penjualan dan operasional gas bumi di wilayah kerjanya, termasuk kegiatan pengembangan pelanggan, distribusi gas, serta pelayanan pelanggan melalui layanan *City Gas*.

## **2.4 Visi dan Misi Perusahaan**

### **2.4.1 Visi Perusahaan**

Menjadi penyedia solusi energi bersih untuk dunia yang lebih hijau dan berkelanjutan.

### **2.4.2 Misi Perusahaan**

Menyediakan solusi energi berbasis gas bumi yang memberi nilai tambah bagi seluruh pelanggan dan mengakselerasi transisi energi di Indonesia.

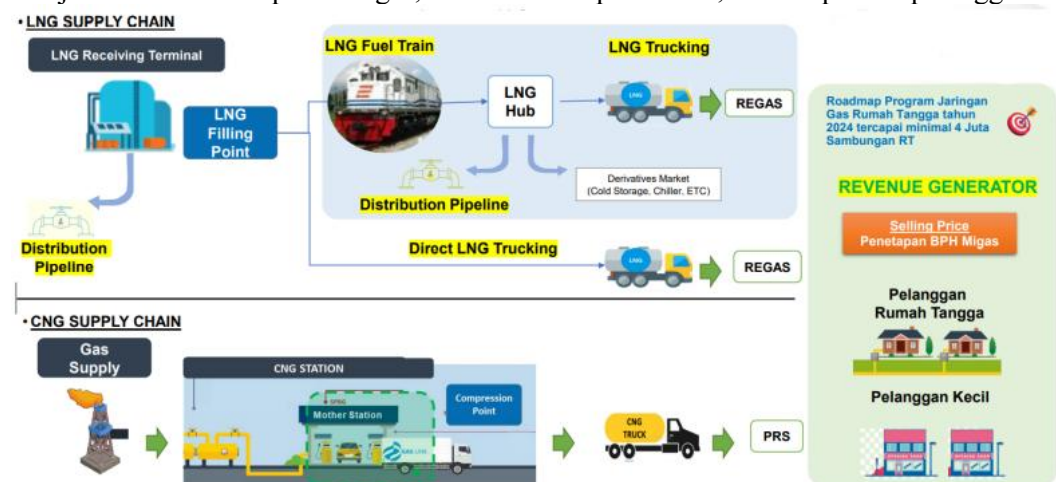
## **2.5 Kegiatan Produksi**

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transmisi dan distribusi gas bumi, sehingga kegiatan produksinya tidak berbentuk pengolahan atau pembuatan barang secara langsung. Aktivitas produksi yang dijalankan PGN lebih berfokus pada penyediaan layanan penyaluran gas bumi kepada pelanggan. Kegiatan ini mencakup keseluruhan proses mulai dari penerimaan gas bumi dari sumber pasokan, penyaluran melalui jaringan pipa, hingga pendistribusian gas kepada pelanggan akhir. Rangkaian kegiatan produksi diawali dengan penerimaan gas bumi yang

berasal dari lapangan gas maupun dari pemasok lainnya. Gas yang diterima selanjutnya dialirkan melalui jaringan pipa transmisi bertekanan tinggi menuju area distribusi. Proses transmisi tersebut dilaksanakan dengan pengawasan yang ketat guna memastikan keamanan sistem serta menjaga keandalan pasokan gas bumi.

Setelah memasuki jaringan distribusi, gas bumi disalurkan ke berbagai wilayah pelayanan melalui pipa distribusi. Pada tahap ini, PGN melakukan pengaturan tekanan dan pengendalian aliran gas agar sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelanggan. Proses distribusi dilakukan secara berkesinambungan dengan mengacu pada standar keselamatan dan prosedur operasional yang berlaku. Selain kegiatan penyaluran gas, PGN juga melaksanakan pembangunan dan pengembangan jaringan gas bumi. Kegiatan ini meliputi perencanaan jalur pipa, pembangunan jaringan pipa baru, serta pemasangan sambungan gas kepada pelanggan, khususnya dalam layanan City Gas untuk sektor rumah tangga dan komersial. Pengembangan jaringan gas tersebut bertujuan untuk memperluas jangkauan pemanfaatan gas bumi serta meningkatkan jumlah pengguna layanan gas.

Dalam mendukung kelancaran distribusi, PGN juga melakukan pengukuran dan pencatatan konsumsi gas pelanggan melalui penggunaan meter gas. Data pemakaian gas ini dimanfaatkan sebagai dasar dalam proses penagihan serta sebagai bahan evaluasi kebutuhan pasokan gas. Di samping itu, PGN secara rutin melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan inspeksi jaringan pipa untuk memastikan kondisi infrastruktur tetap aman dan berfungsi secara optimal. Kegiatan produksi PGN turut didukung oleh layanan kepada pelanggan, seperti penanganan keluhan, pemeliharaan sambungan gas, serta pemberian edukasi dan informasi mengenai penggunaan gas bumi yang aman. Seluruh rangkaian kegiatan produksi dan pelayanan tersebut dijalankan secara terpadu guna menjamin kontinuitas pasokan gas, keselamatan operasional, serta kepuasan pelanggan.



Gambar 2.3 Supply Chain PT PGN

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Sales and Operation Region (SOR) III Surabaya memiliki peran dalam penyaluran dan distribusi gas bumi kepada pelanggan di wilayah Jawa Timur dan sekitarnya. Aktivitas produksi di SOR III difokuskan pada penyediaan layanan distribusi gas bumi melalui program City Gas bagi pelanggan rumah tangga, komersial, dan industri, serta pengelolaan operasional penjualan gas secara berkesinambungan. Rangkaian kegiatan produksi di SOR III diawali dengan tahap perencanaan dan pengembangan jaringan gas bumi. Pada tahap ini dilakukan identifikasi wilayah yang memiliki potensi pengembangan, pendataan calon pelanggan, serta koordinasi dengan pemerintah daerah dan pihak terkait guna mendukung perluasan jaringan gas. Hasil dari proses perencanaan tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan pembangunan jaringan pipa distribusi serta pemasangan sambungan gas kepada pelanggan. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pemasangan sambungan gas pelanggan yang mencakup proses verifikasi data calon pelanggan, survei lapangan, dan pemeriksaan

kesiapan teknis lokasi. Survei lapangan dilakukan untuk memastikan kondisi bangunan, jalur pipa, serta aspek keselamatan sebelum jaringan gas dipasang. Proses ini bertujuan untuk menjamin bahwa instalasi gas dilaksanakan sesuai dengan standar operasional dan ketentuan keselamatan yang berlaku.

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, SOR III bertanggung jawab terhadap pendistribusian gas bumi melalui jaringan pipa kepada pelanggan. Pengaturan tekanan serta pengawasan aliran gas dilakukan secara rutin untuk memastikan pasokan gas tetap stabil dan berkelanjutan. Selain itu, pemantauan kondisi jaringan pipa juga dilaksanakan secara berkala guna mengantisipasi potensi gangguan operasional serta menjaga keandalan sistem distribusi. Kegiatan produksi di SOR III turut mencakup pelayanan kepada pelanggan, seperti pelaksanaan sosialisasi penggunaan gas bumi, kegiatan temu pelanggan, serta penanganan keluhan dan gangguan layanan. Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat gas bumi, tata cara penggunaan yang aman, serta prosedur layanan City Gas. Kegiatan ini berperan dalam mendorong peningkatan jumlah pelanggan sekaligus menjaga tingkat kepuasan pelanggan yang telah terhubung dengan jaringan gas. Selain itu, SOR III juga melaksanakan pencatatan dan pengelolaan data pemakaian gas pelanggan. Data tersebut dimanfaatkan sebagai dasar dalam proses penagihan, evaluasi konsumsi gas, serta perencanaan kebutuhan pasokan gas di wilayah kerja SOR III. Seluruh rangkaian kegiatan produksi dan operasional tersebut dijalankan secara terintegrasi guna memastikan pelayanan gas bumi yang aman, efisien, dan berkelanjutan.